

**PENGARUH SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR
PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2019-2021**

SKRIPSI

OLEH :

**DINO WINKY SITUMORANG
198330154**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 9/11/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)9/11/23

**PENGARUH SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR
PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2019-2021**

SKRIPSI

OLEH :

DINO WINKY SITUMORANG

198330154



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)9/11/23

**PENGARUH SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR
PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2019-2021**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk Memperoleh
Gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH :

**DINO WINKY SITUMORANG
198330154**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)9/11/23

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan
Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021

Nama : Dino Winky Situmorang

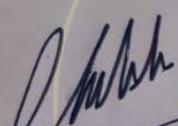
NPM : 198330154

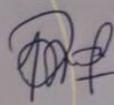
Program Study : Akuntansi

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pembanding


(Muhammad Habibie, S.E., M.Ak)


(Devi Ayu Putri Sirait, S.E., M.Si, Ak, CA)

Pembimbing

Pembanding

Mengetahui:


(Ahmad Rafiki, BBA (Hon.), MMgt., Ph.D)


(Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak)

Dekan

Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 02 Oktober 2023

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021”** adalah benar hasil karya tulis saya sendiri yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Adapun data tertentu yang saya peroleh dari perusahaan dan saya kutip dari hasil karya ilmiah lain telah mendapat izin atau dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Apabila kemudian hari pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Medan, 02 Oktober 2023



Dino Winky Situmorang
198330154

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, Saya yang bertanda tangan di
bawah ini :

Nama : Dino Winky Situmorang
NPM : 198330154
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "Pengaruh Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021". Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia / format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 02 Oktober 2023
Yang Menyatakan,



[Signature]
Dino Winky Situmorang
198330154

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of Solvability and Profitability on the Value of mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021. The data source used in this study is secondary data, with the method used in this study using the company's financial report data documentation. The population taken in this study are all mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for 2019-2021 with a total of 63 companies listed. The sampling technique is based on criteria by using purposive sampling, the samples obtained based on the criteria are 14 companies in the mining sector with a total of 42 company financial reports. This type of research is quantitative with a causal associative approach. The data analysis technique used is quantitative with the data documentation method and the data is processed using SPSS v.26. The results of the study state that Solvency has a negative effect on the value of companies in the mining sector on the Indonesia Stock Exchange. Meanwhile Profitability has a positive and significant effect on the value of mining sector companies on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021.

Keywords: *Solvency, Profitability and Firm Value*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini data sekunder, dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan dokumentasi data laporan keuangan perusahaan. Populasi yang di ambil dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021 dengan jumlah 63 perusahaan yang terdaftar. Teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria dengan menggunakan *purposive sampling*, sampel yang diperoleh berdasarkan kriteria sebanyak 14 perusahaan sektor pertambangan dengan total 42 laporan keuangan perusahaan. Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Teknik analisis data yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode dokumentasi data dan data diolah menggunakan SPSS v.26. Hasil penelitian menyatakan bahwa Solvabilitas berpengaruh secara negatif terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

Kata Kunci : Solvabilitas, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan

RIWAYAT HIDUP



Nama	Dino Winky Situmorang
NPM	198330154
Tempat, Tanggal Lahir	Pahieme, 20 Oktober 2001
Nama Orang Tua :	
Ayah	Dermanto Situmorang
Ibu	Tiarna Pasaribu
Riwayat Pendidikan :	
SMP	SMP N 1 Sorkam Barat
SMA/SMK	SMA N 1 Sorkam Barat
Riwayat Studi di UMA	Peneliti terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Akuntansi, Universitas Medan Area 2019.
Pengalaman Kerja	-
No. HP/WA	08126906122
Email	dinowinky221@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-nya, sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW karena telah mengabarkan bahwa pentingnya ilmu dalam kehidupan dunia dan akhirat sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan yang berjudul **“Pengaruh Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021”**.

Skripsi ini dilakukan guna untuk melengkapi persyaratan akademik untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi di Universitas Medan Area. Alhamdulillah Robbil ‘Alamin atas karunia Allah SWT. Peneliti dapat meyakini bahwa terdapat kesulitan maka terdapat pula kemudahan, seluruh waktu, pikiran, tenaga dan kemampuan maupun berbagai hambatan, akhirnya skripsi dengan judul “ Pengaruh Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021” dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

Keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, dengan segenap kerendahan dan ketulusan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.

2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MM,. PhD, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd., M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area.
4. Bapak Muhammad Habibie, SE., M.Ak selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, masukan dan saran yang baik kepada peneliti dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Devi Ayu Putri Sirait, SE, M.Si, AK, CA selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu dan memberikan bimbingan, serta saran pengarah kepada peneliti.
6. Ibu Dr. Minda Mauliana Br Sebayang, SE, M,Si Selaku Dosen Ketua Sidang yang telah memberikan waktu, masukan dan saran yang baik kepada peneliti.
7. Bapak Thezar Fiqih Hidayat Hasibuan, SE, M.Si selaku Dosen Sekretaris yang telah memberikan saran dan pengarahan yang baik kepada peneliti.
8. Seluruh Dosen dan Staff Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
9. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta dan tersayang, Ayahanda Dermanto Situmorang dan Ibunda Tiarna Pasaribu yang telah memberikan semangat, mendoakan, memberikan dukungan sepenuhnya serta selalu melimpahkan cinta dan kasih sayang serta nasihat-nasihat yang membangun semangat dan berkorban setiap hari sehingga saya dapat memperoleh pendidikan ini dan menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

10. Terkasih untuk saudara kandung penulis, Haida Yulispi Situmorang, Fatma Yunarti Situmorang, Tri Sakina Situmorang, Salman Sahri Situmorang, Terimakasih atas doa dan dukungan yang telah diberikan. Semoga kita menjadi anak-anak kebanggaan Ayahanda dan Ibunda.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi pengembangan serta penelitian selanjutnya. Akhir kata peneliti ucapkan terimakasih.

Medan 02 Oktober 2023
Peneliti,



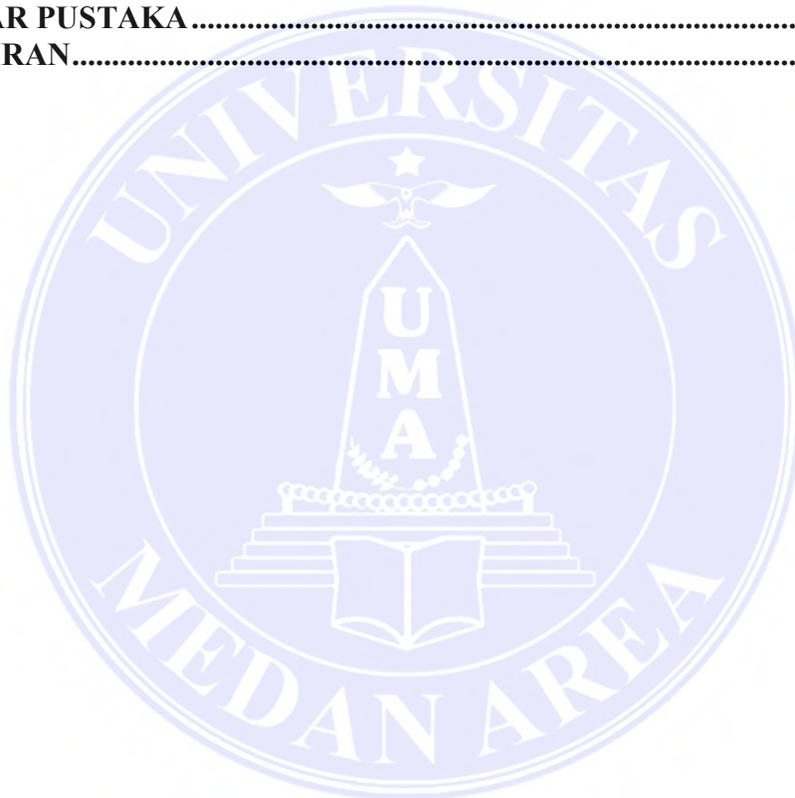
DINO WINKY SITUMORANG
198330154

DAFTAR ISI

ABSTRACT	x
ABSTRAK	xi
RIWAYAT HIDUP	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan masalah	10
1.3 Pertanyaan Penelitian	10
1.4 Tujuan Penelitian.....	11
1.5 Manfaat Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>)	13
2.2 Nilai Perusahaan	15
2.2.1 Pengertian Nilai Perusahaan	15
2.2.2 Jenis Jenis Nilai Perusahaan	17
2.2.3 Indikator Nilai Perusahaan.....	18
2.3 Rasio Solvabilitas	21
2.3.1 Pengertian Solvabilitas	21
2.4 Manfaat Solvabilitas.....	22
2.4.1 Indikator Solvabilitas	23
2.5 Rasio Profitabilitas	25
2.5.1 Pengertian Profitabilitas.....	25
2.5.2 Manfaat Rasio Profitabilitas	26
2.5.3 Indikator Profitabilitas	26
2.6 Penelitian Terdahulu.....	28
2.7 Kerangka Konseptual	31
2.8 Hipotesis Penelitian	32
2.8.1 Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	32
2.8.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	33
2.8.3 Pengaruh Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.....	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35

3.1 Jenis, Waktu dan Tempat Penelitian	35
3.1.1 Jenis Penelitian	35
3.1.2 Tempat Penelitian	35
3.1.3 Waktu Penelitian	36
3.2 Populasi dan Sampel	36
3.2.1 Populasi Penelitian	36
3.2.2 Sampel Penelitian	38
3.3 Jenis dan Sumber Data	40
3.3.1 Jenis Data	40
3.3.2 Sumber Data	41
3.4 Definisi Operasional	42
3.5 Metode Pengumpulan Data	43
3.6 Metode Analisis Data	43
3.6.1 Statistik Deskriptif	43
3.7 Uji Asumsi Klasik	44
3.7.1 Uji Normalitas	44
3.7.2 Uji Multikolinieritas	45
3.7.3 Uji Heteroskedastisitas	46
3.7.4 Uji Autokorelasi	47
3.7.5 Metode Regresi Linear Berganda	47
3.7.6 Analisis Regresi Linear Berganda	48
3.8 Uji Hipotesis	49
3.8.1 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)	49
3.8.2 Uji F (Secara Simultan)	49
3.9 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51
4.1 Hasil Penelitian	51
4.1.1 Gambaran Umum Sektor Pertambangan	51
4.2 Hasil Penelitian	55
4.2.1 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif	55
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik	56
4.3.1 Hasil Uji Normalitas	56
4.3.2 Hasil Uji Multikolinieritas	58
4.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	59
4.3.4 Hasil Uji Autokorelasi	60
4.3.5 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	61
4.4 Hasil Uji Hipotesis	62
4.4.1 Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)	62
4.4.2 Hasil Uji F (Secara Simultan)	63
4.4.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	64

4.5 Pembahasan	65
4.5.1 Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	65
4.5.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	66
4.5.3 Pengaruh Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	70
5.1 Kesimpulan.....	70
5.2 Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	75



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Price to Book Value (PBV) Perusahaan Pertambangan Tahun 2019-2021 (dalam desimal).....	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	36
Tabel 3.2 Populasi Penelitian Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021	37
Tabel 3.3 Pemilihan Sampel Yang Memenuhi Kriteria	39
Tabel 3.4 Sampel Penelitian.....	40
Tabel 3.5 Definisi Operasional	42
Tabel 4.1 Total Utang Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021	52
Tabel 4.2 Total Ekuitas Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021	52
Tabel 4.3 Total Laba Bersih Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021	53
Tabel 4.4 Total Aset Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021	54
Tabel 4.5 Hasil Uji Analisis Deskriptif.....	55
Tabel 4.6 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Test.....	57
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas	58
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi	60
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	61
Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t).....	62
Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji F)	63
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Nilai Perusahaan (PBV) Sektor Pertambangan 2017-2021 (dalam desimal)	5
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	32
Gambar 4.1 Hasil Uji P-plot	58
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	59



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Populasi	75
Lampiran 2 : Daftar Pemilihan Sampel Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021	77
Lampiran 3 : Hasil Perhitungan Debt to Equity Rasio (DER)	79
Lampiran 4 : Sampel Penelitian	80
Lampiran 5 : Tabulasi Data Penelitian	81
Lampiran 6 : Hasil Perhitungan Return On Aset (ROA)	82
Lampiran 7: Hasil Perhitungan Nilai Buku dan Nilai PBV	83
Lampiran 8 : Hasil Uji Statistik Deskriptif	84
Lampiran 9 : Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov Test	85
Lampiran 10 : Hasil Uji P-plot	85
Lampiran 11 : Hasil Uji Heteroskedastisitas	86
Lampiran 12 : Hasil Uji Autokorelasi	86
Lampiran 13 : Hasil Uji Hipotesis Simultan F	86
Lampiran 14 : Hasil Uji Parsial t	87
Lampiran 15 : Tabel t	87
Lampiran 16 : Tabel F	89
Lampiran 17 : Surat Riset	91
Lampiran 18 : Surat Izin Riset	92
Lampiran 19 : Surat Selesai Riset	93

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi, masalah sosial, dan dinamika ekonomi yang terus berkembang, semuanya berdampak signifikan pada cara bisnis bersaing saat ini. Untuk bersaing, setiap perusahaan harus mampu menyelaraskan atau bahkan meningkatkan kinerjanya. Bisnis juga membutuhkan dana tambahan untuk tumbuh, maka juga ini menjadi salah satu alasan bagi pelaku usaha untuk mencatatkan diri di pasar saham (go public) dan menjual saham atau obligasi guna menghimpun dana dari investor yang akan digunakan untuk ekspansi usaha di masa mendatang (Hartono, 2019).

Bisnis modern berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaan mereka untuk meningkatkan kekayaan pemilik atau pemegang saham mereka. Nilai perusahaan sangat penting karena nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh keberhasilan para pemegang saham perusahaan. Tujuan pemilik bisnis adalah memiliki nilai perusahaan yang tinggi karena hal ini menandakan pemegang saham akan berkembang pesat, dan harga pasar saham suatu perusahaan merupakan cerminan dari pilihan investasi, pendanaan, dan manajemen aset. Nilai perusahaan merupakan hasil kerja manajemen dari beberapa dimensi di antaranya *cash flow* bersih dari keputusan investasi, pertumbuhan dan biaya modal perusahaan. Bagi investor, konsep nilai perusahaan penting karena nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan (Aries, 2020).

Bagi kreditur, nilai perusahaan berkaitan dengan likuiditas perusahaan yaitu Perusahaan dianggap mampu atau tidak untuk mengembalikan pinjaman yang diberikan oleh kreditur. Jika nilai tersirat perusahaan tidak baik maka investor akan menilai perusahaan dengan nilai rendah. Nilai perusahaan yang baik dapat dilihat dari harga saham yang dikeluarkan oleh perusahaan (Suharli, 2020).

Indonesia dengan kekayaan sumber daya alamnya, indonesia menghasilkan berbagai macam bahan tambang, antara lain minyak bumi, batu bara, emas, nikel, dan logam lainnya. Sektor pertambangan adalah salah sektor satu industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sektor pertambangan dibagi menjadi beberapa sub sektor diantaranya adalah sub sektor batu bara, sektor minyak mentah & gas bumi, sektor logam & mineral, sektor tanah dan batu galian. Terdapat 63 perusahaan yang telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari situs web resmi www.idx.co.id.

Tabel 1.1 Daftar Price to Book Value (PBV) Perusahaan Pertambangan Tahun 2019-2021 (dalam desimal)

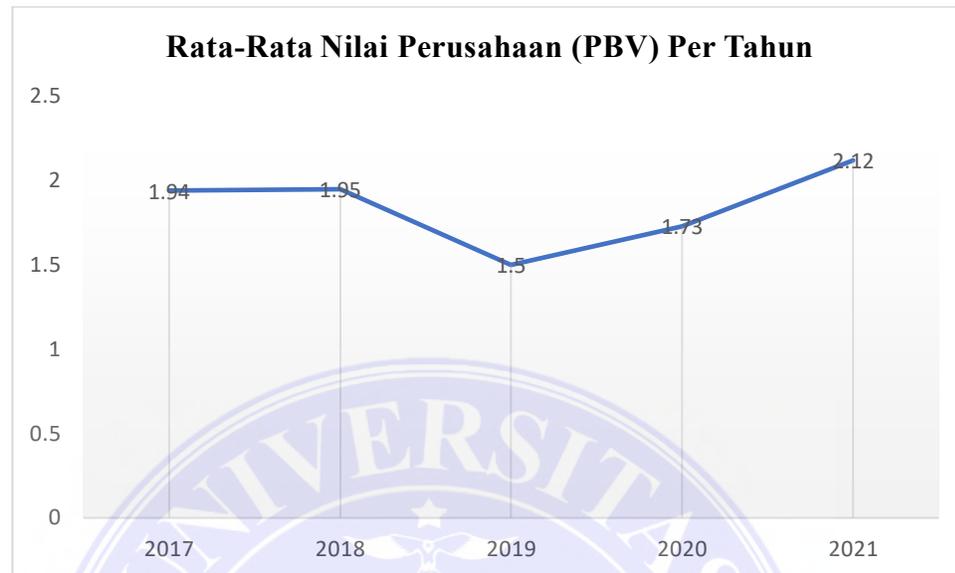
No.	KODE EMITEN	TAHUN					Rata – Rata
		2017 (kali)	2018 (kali)	2019 (kali)	2020 (kali)	2021 (kali)	
1	(ALKA)	2,51	1,96	2,02	1,26	1,17	1,74
2	(TOBA)	2,58	1,07	1,1	1,4	2,5	1,35
3	(CITA)	2,89	4,31	0,52	2,6	0,29	3,34
4	(BTON)	1,67	1,48	1,7	0,86	0,21	0,97
5	(CTBN)	2,67	2,40	2,40	2,04	1,57	2,21
6	(BAJA)	1,64	2,33	1,5	0,19	0,28	1,99
7	(PTBA)	2,38	2,84	1,4	1,9	1,2	2,05
8	(ANTM)	1,16	1,21	1,1	2,4	2,5	1,72

9	(DKFT)	1,76	1,17	1,03	1,37	1,85	1,43
10	(IFSH)	1,53	1,24	1,6	0,15	0,67	1,67
Rata-Rata		1,94	1,95	1,50	1,73	2,12	1,84

Sumber : www.idx.co.id, diolah menggunakan (Excel) pada tahun 2022

Berdasarkan Tabel 1.1 Dari rata-rata data nilai PBV dari 10 perusahaan perusahaan sektor pertambangan tahun 2017-2021 mengalami penurunan nilai perusahaan. Bagi Perusahaan nilai perusahaannya dikatakan baik apabila mempunyai nilai PBV > 1, maka harga saham dinilai tinggi dari pada nilai bukunya. Akan tetapi bagi investor nilai perusahaannya harus < 1. Dengan data di atas untuk tahun 2021 menghasilkan nilai rata-rata tertinggi sedangkan pada tahun 2019 terdapat nilai rata-rata terendah antara tahun 2017-2021. Hal ini disebabkan adanya fenomena covid-19 yang mengakibatkan terjadinya penurunan jumlah konsumsi hasil pertambangan pada pasar global. Di akses <http://www.apbi-icma.org/>, dari nilai ekspor batubara dan produk batubara selama rentang periode januari – juli 2020 mengalami penurunan sebesar 20,4% dengan nilai ekspor sebesar USD 10,63 miliar dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019, dimana periode januari – juli 2019 nilai ekspornya sebesar USD 13,35 miliar dengan selisih nilai ekspor sekitar USD 2,72 miliar. Sedangkan berdasarkan volume juga mengalami penurunan sebesar 10,59% atau sekitar 240,79 juta ton. Penurunan jumlah ekspor pada saat pandemi covid-19 akan berdampak pada pendapatan setiap perusahaan yang akan menurunkan nilai perusahaan.

Price to Book Value pada PT (ALKA) Tbk yang paling tinggi antara tahun 2017-2021 yaitu tahun 2017 yaitu sebesar 2,51 dan yang paling terendah yaitu tahun 2021 yaitu sebesar 1,17. Pada PT (TOBA) Tbk yang paling tinggi antara tahun 2017-2021 yaitu tahun 2017 yaitu sebesar 2,58 dan yang paling terendah yaitu tahun 2018 yaitu sebesar 1,07. Pada PT (CITA) Tbk yang paling tinggi antara tahun 2017-2021 yaitu tahun 2018 yaitu sebesar 4,31 kali dan yang paling terendah pada tahun 2021 yaitu sebesar 0,29 kali. Pada PT (BETON) Tbk yang paling tinggi antara tahun 2017-2021 yaitu tahun 2017 yaitu sebesar 1,67 kali dan yang paling terendah pada tahun 2021 yaitu sebesar 0,21 kali. Pada PT (CTBN) Tbk yang paling tinggi antara tahun 2017-2021 yaitu tahun 2017 yaitu sebesar 2,67 dan yang paling terendah yaitu tahun 2021 yaitu sebesar 1,57. Pada PT (BAJA) Tbk yang paling tinggi antara tahun 2017-2021 yaitu tahun 2018 yaitu sebesar 2,33 dan yang paling terendah yaitu tahun 2020 yaitu sebesar 0,19. Pada PT (PTBA) Tbk yang paling tinggi antara tahun 2017-2021 yaitu tahun 2018 yaitu sebesar 2,84 dan yang paling terendah yaitu tahun 2021 yaitu sebesar 1,2. Pada PT (ANTM) Tbk yang paling tinggi antara tahun 2017-2021 yaitu tahun 2021 yaitu sebesar 2,5 dan yang paling terendah yaitu tahun 2019 yaitu sebesar 1,1. Pada PT (DKFT) Tbk yang paling tinggi antara tahun 2017-2021 yaitu tahun 2021 yaitu sebesar 1,85 dan yang paling terendah yaitu tahun 2019 yaitu sebesar 1,03. Pada PT (IFSH) Tbk yang paling tinggi antara 2017-2021 yaitu tahun 2017 yaitu sebesar 1,53 dan yang paling terendah yaitu tahun 2020 yaitu sebesar 0,15.



Sumber : Data diolah peneliti (2022)

Gambar 1.1 Nilai Perusahaan (PBV) Sektor Pertambangan 2017-2021 (dalam desimal)

Berdasarkan gambar 1.1 di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai perusahaan (PBV) mengalami fluktuatif dari tahun ke tahun, pada tahun 2017 terdapat nilai PBV sebesar 1,94 kali, untuk tahun 2018 terdapat nilai PBV sebesar 1,95 kali, tahun 2019 terdapat nilai PBV sebesar 1,5 kali, tahun 2020 terdapat nilai PBV sebesar 1,73 kali, dan untuk tahun 2021 terdapat nilai PBV sebesar 2,12 kali. Maka dari itu nilai perusahaan mengalami penurunan di tahun 2019 yaitu sebesar 0,45 dan terjadi peningkatan kembali pada tahun 2020 yaitu sebesar 0,25 dan tahun 2021 sebesar 0,37. Penurunan nilai yang terjadi di tahun 2019 disebabkan beberapa faktor yang dimana salah satu penyebab kurangnya minat para pemegang saham atau investor untuk meningkatkan nilai investasinya, hal ini juga disebabkan pada saat pandemi Covid-19 yang mengakibatkan terganggunya operasi perusahaan sektor pertambangan yang berpengaruh terhadap laba perusahaan sektor pertambangan sehingga dapat

menurunkan nilai perusahaan. Solvabilitas merupakan salah satu penyebab fluktuatif nilai perusahaan yang dimana jika utang yang jatuh tempo yang dimiliki suatu perusahaan belum dibayarkan kepada pihak kreditur maka tingkat utang yang dimiliki perusahaan akan terus meningkan yang dapat menyebabkan nilai utang yang dimiliki perusahaan lama kelamaan akan selalau naik, maka jika itu terjadi pada suatu perusahaan para investor yang ingin menanamkan modalnya kepada perusahaan akan di nilai tidak baik. Begitu juga dengan profitabilitas, jika profitabilitas yang dimiliki perusahaan rendah maka perusahaan tersebut akan selalu menaikkan utangnya untuk melakukan operasi perusahaan hal tersebut. Di masa pandemi yang membuat perusahaan sulit memperoleh pendapatan akibat kegiatan perusahaan yang terbatas, maka perusahaan akan menempuh cara tersebut dengan meminjam dari pihak lain. Solvabilitas yang baik tidak lebih dari total aset yang dimiliki perusahaan agar tidak berdampak tidak sehat bagi perusahaan.

Solvabilitas yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan dan jangka panjang yang dimiliki perusahaan. Dalam penelitian ini solvabilitas diukur dengan menggunakan *debt to equity rasio*. *Debt to equity rasio* merupakan perbandingan antara seluruh kewajiban dibagi dengan total ekuitas. Dalam sebuah perusahaan selalu menginginkan kewajiban yang rendah maka dari rasio *debt to equity rasio* tidak boleh lebih besar dari ekuitasnya karena dapat menambah beban dalam perusahaan, hal tersebut dapat berdampak pada perusahaan sehingga mengalami risiko kebangkrutan yang cukup tinggi yang di akibatkan oleh *debt to equity rasio*

tinggi karena perusahaan menggunakan utangnya lebih besar untuk membiayai ekuitasnya. Jika *debt to equity ratio* tinggi, investor juga kurang berminat untuk berinvestasi, sebab bagi investor kurang baik untuk berinvestasi pada perusahaan jika nilai utangnya tinggi.

Profitabilitas merupakan menggambarkan sejauh mana pihak perusahaan menghasilkan laba yang bisa diperoleh para pemegang saham. Dalam penelitian ini, profitabilitas yang digunakan oleh peneliti adalah ROA, *return on aset* merupakan alat ukur yang biasa digunakan untuk menggambarkan profitabilitas. ROA dapat dengan mudah menggambarkan efektivitas manajemen dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Semakin besar ROA yang dihasilkan perusahaan maka semakin baik. ROA nilai yang tinggi akan membuat investor tertarik untuk membeli saham perusahaan itu sendiri.

Alasan pemilihan perusahaan sektor pertambangan dalam penelitian ini karena sifat dan karakteristik perusahaan pertambangan berbeda dengan industri lainnya. Sektor pertambangan merupakan salah satu pilar pembangunan ekonomi suatu negara, karena terikat sebagai penyedia sumber daya energi, sehingga sangat diperlukan untuk pertumbuhan ekonomi suatu negara. Potensi sumber daya alam yang kaya akan membuka peluang perusahaan untuk mengeksploitasi pertambangan sumber daya di suatu daerah yang akan menjadi menunjang sumber pendapatan yang sangat besar bagi suatu negara tersebut.

Penelitian ini memfokuskan pada nilai perusahaan dengan lebih ditekankan dan didukung oleh *signalling theory*. *Signalling theory* menekankan pada kepentingan informasi yang di keluarkan perusahaan terhadap para investor yang akan melakukan investasi ke dalam perusahaan. Informasi ini sangat penting ditekankan kepada para investor yang berguna untuk melihat gambaran baik keadaan masa lalu perusahaan maupun ke masa depan. Jika reaksi pasar memberikan sinyal yang baik maka hal ini dapat memberikan kesempatan kepada para investor untuk penanaman saham, karena para investor berpikir bahwa perusahaan yang di tanamkan sahamnya mempunyai prospek yang baik pada masa mendatang.

Nilai perusahaan itu sendiri mampu dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya kembali. Beberapa faktor tersebut memiliki hubungan dan pengaruh terhadap nilai perusahaan, jadi ada beberapa variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu solvabilitas dan profitabilitas. Nilai perusahaan merupakan ukuran keberhasilan perusahaan dimasa lalu maupun di masa depan yang tidak hanya dilihat dari harga saham perusahaan tetapi juga dalam bentuk pengelolaan aset dan kewajiban perusahaan (rusmana dan purnaman, 2020). Pelaksanaan penelitian ini juga disebabkan karena inkonsistensi dari hasil penelitian terdahulu (*research gap*). Penelitian Zulfa Afifatul (2018) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan Setyawan (2019), bahwa hasilnya Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Indonesia periode 2011-2015. Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian

yang dilakukan Silitonga (2021) Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan solvabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Tidak konsisten dari hasil penelitian di atas memberikan motivasi untuk menguji kembali Profitabilitas dan Solvabilitas sebagai variabel independen, sedangkan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Untuk itu peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh dari kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya yang harus dipenuhi dari aset yang dimiliki perusahaan dan pendapatan yang di hasilkan dari aset yang dimiliki perusahaan.

Berdasarkan fenomena *gap* dan *research gap* di atas banyaknya teori yang menyatakan bahwa kondisi rasio keuangan yang baik, bahwa nantinya akan membawa pengaruh yang positif terhadap kondisi keuangan perusahaan yang juga akan berpengaruh positif terhadap nilai suatu perusahaan dalam penelitian ini akan dikaji ulang sehingga apa yang menjadi hasil penelitian nantinya akan mempertegas dan memperkuat teori yang ada, pelaksanaan penelitian ini juga disebabkan karena inkonsistensi dari hasil penelitian terdahulu (*research gap*), hal tersebut yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021”.

1.2 Rumusan masalah

Rumusan masalah adalah kejadian yang tidak sesuai dengan harapan dan tujuan perusahaan. Masalah terjadi karena tidak tercapainya visi dan misi suatu perusahaan tersebut. Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut di atas maka yang menjadi pokok masalahnya yaitu : Terdapat nilai (PBV) perusahaan rendah pada tahun 2019 di bandingkan dengan tahun sebelum dan sesudahnya, dimana yang menjadi salah satu penyebab rendahnya nilai perusahaan adalah karena kurangnya minat para pemegang saham dalam menanamkan modalnya pada perusahaan yang dimana saat pandemi Covid-19 yang mengakibatkan terganggunya operasi perusahaan sektor pertambangan yang berpengaruh terhadap laba perusahaan sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan. Sehingga peneliti tertarik untuk mengangkat hal tersebut untuk mencari seberapa berpengaruh solvabilitas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2019-2021?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2019-2021?
3. Apakah solvabilitas dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2019-2021?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun periode 2019-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas dan profitabilitas secara simultan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memperoleh informasi yang akurat dan beberapa manfaat yaitu :

1. Bagi Penulis, Dengan diketahuinya hubungan solvabilitas, profitabilitas terhadap nilai perusahaan dapat menambah wawasan sebagai bahan masukan untuk memahami rasio keuangan dan pertumbuhan laba khususnya pada sektor pertambangan.
2. Bagi Perusahaan, Dengan diketahuinya hubungan solvabilitas, profitabilitas terhadap nilai perusahaan, sebagai bahan informasi dan bahan evaluasi untuk meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan dalam mengelola perusahaan.
3. Bagi kalangan akademisi, sebagai bahan pertimbangan bagi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang akan dijadikan tempat investasi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya, Dengan diketahuinya hubungan solvabilitas, profitabilitas terhadap nilai perusahaan diharapkan memberi pengetahuan kepada peneliti selanjutnya dan semoga hasil penelitian ini dapat menjadi referensi peneliti selanjutnya untuk melihat variabel apa saja yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.



BAB II

TINJAUAN P USTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal merupakan suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan (Brigham & Houston 2019).Teori ini berdasarkan pemikiran bahwa manajemen akan memberikan informasi kepada investor atau pemegang saham ketika mendapat informasi yang baik yang berkaitan dengan perusahaan seperti peningkatan nilai perusahaan. Akan tetapi, investor tidak mempunyai informasi tersebut karena para manajer dianggap memiliki kepentingan tersendiri, sehingga perusahaan memiliki nilai tinggi akan melakukan *signalling* terhadap kebijakan keuangan perusahaan dan hal ini berbeda dengan perusahaan yang memiliki nilai rendah.

Teori sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik dalam hal ini menyebabkan informasi merupakan unsur penting bagi investor atau pelaku bisnis, karena memberikan informasi, catatan atau gambaran umum perusahaan baik untuk masa lalu, saat ini dan keadaan saat ini akan datang ke pihak yang membatalkan bisnis perusahaan. Informasi yang secara lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat di butuhkan investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk dalam mengambil sebuah

keputusan yang tepat. Maka dari teori sinyal ini dapat digunakan dalam membahas naik turunnya harga saham di pasar modal, sehingga mempengaruhi pengambilan keputusan investasi. Respon investor terhadap sinyal positif dan negatif akan berpengaruh kondisi pasar, investor akan bereaksi dengan berbagai cara seperti melihat dan menunggu perkembangan, lalu mengambil keputusan.

Teori sinyal mendasari pengungkapan rahasia. Pengungkapan merupakan pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan di luar apa yang diwajibkan oleh standar akuntansi atau peraturan badan pengawas. Manajemen mengungkapkan informasi pribadi yang diupayakan menurut pertimbangannya sangat menarik bagi investor dan pemegang saham terutama informasi berupa kabar baik. Manajemen juga berusaha menyampaikan informasi yang dapat meningkatkan kredibilitasnya dan keberhasilan perusahaan meskipun informasi tersebut tidak diperlukan.

Teori sinyal (*signaling theory*) dapat diterapkan pada tingkat *leverage* perusahaan besar, dimana perusahaan besar akan menghasilkan insentif yang lebih baik mendorong mereka untuk mengambil *leverage* yang tinggi, itu tidak akan diikuti oleh perusahaan kecil, karena perusahaan kecil rentan bangkrut, maka ini akan menimbulkan perpisahan keseimbangan, yaitu dimana perusahaan memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi akan menggunakan lebih banyak utang dan perusahaan yang memiliki nilai yang lebih rendah akan menggunakan lebih banyak ekuitas. Teori sinyal ini akan mengungkapkan bahwa investor dapat membedakan antara perusahaan yang memiliki skor tinggi dengan perusahaan yang memiliki skor rendah dengan bagaimana mengamati kepemilikan struktur modal dan menandai penilaiannya tinggi

untuk perusahaan dengan tingkat tinggi dan keseimbangan stabil karena perusahaan bernilai rendah tidak dapat meniru perusahaan bernilai lebih tinggi.

2.2 Nilai Perusahaan

2.2.1 Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah penggunaan nilai sekarang untuk menilai hasil masa depan. Penggunaan nilai sekarang disebabkan adanya perbedaan nilai antara kekayaan yang dimiliki saat ini dengan kekayaan yang akan datang. Penilaian perusahaan merupakan aspek penting dengan mengetahui nilai perusahaan kita akan mengetahui apakah harga saham perusahaan di pasar dinilai lebih (*overvalued*) atau dinilai kurang (*undervalued*) dibandingkan dengan nilai perusahaan itu sendiri. Nilai perusahaan merupakan harga yang harus dibayar oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut di jual, sebab nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran yang maksimal bagi pemegang saham secara maksimum apabila harga saham meningkat. Kemajuan dunia usaha saat ini berkembang dengan pesat di sektor industri sehingga investor dapat mengalokasikan dana yang dimiliki dengan baik melalui investasi di pasar uang, pasar modal, dan pasar turunan.

Pada manajemen perusahaan penilaian digunakan untuk :

1. Penilaian aktiva nyata merupakan pada metode ini penilaian digunakan untuk aset yang akan dibeli yang berguna untuk penganggaran modal.

2. Penilaian Obligasi merupakan penilaian berguna untuk menilai keputusan pendanaan. Dengan menilai obligasi kita akan mengetahui berapa sebenarnya harga obligasi yang di jual.
3. Penilaian saham dan perusahaan merupakan penilaian berguna untuk menilai keputusan pendanaan investasi, apakah dari saham atau utang, selain itu penilaian saham dan perusahaan juga berguna untuk menilai harga saham dari merger dan akuisisi yang akan dilakukan.

Menurut Setyawan (2019), nilai perusahaan diartikan sebagai nilai pasar yang dapat memberi pemilik saham kemakmuran secara maksimum saat harga saham naik, semakin tinggi nilai perusahaan maka tinggi kepercayaan investor terhadap perusahaan juga semakin meningkat. Nilai dapat diukur dari nilai sahamnya, jika nilai sahamnya tinggi maka bisa dikatakan bahwa nilai suatu perusahaan juga baik, kekayaan pemegang saham dan perusahaan meningkat. Oleh karena itu harga pasar saham yang meningkat merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (*financing*) dan manajemen aset. Ada faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah :

- a. Keputusan Investasi

Keputusan investasi meliputi investasi pada aset lancar dan aset tidak lancar. Dana yang ditanamkan pada aset lancar akan diterima kembali lebih dari satu tahun. Tujuan perusahaan berinvestasi pada aset lancar adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan.

- b. Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan melalui utang disebut juga dengan *leverage*. Secara umum *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur aset perusahaan yang dibiayai oleh utang, yang berarti seberapa besar utang yang ditanggung perusahaan di bandingkan dengan total asetnya. Kebijakan dividen merupakan bagian konsep bentuk penjumlahan yang berkesinambungan (*integral*) dari keputusan pendanaan perusahaan. Rasio pembayaran dividen (*dividend payout rasio*) membandingkan antara dividen dengan jumlah laba yang dihasilkan dalam perusahaan.

c. Keputusan Manajemen Aset

Ketika aset telah diperoleh dan pendanaan yang tepat tersedia, aset ini masih harus dikelola secara efisien. Manajer keuangan dibebani berbagai tanggung jawab operasional atas berbagai aset yang ada. Tanggung jawab ini membuat manajer keuangan menjadi lebih memperhatikan dana yang diinvestasikan pemilik perusahaan dan investor.

d. Penciptaan Nilai

Tujuan memaksimalkan *Earning Per Share* seringkali dianggap sebagai versi perbaikan dari tujuan memaksimalkan *Earning Per Share* tidak benar-benar merupakan tujuan yang tepat karena tidak menentukan secara spesifik waktu atau periode dari tingkat hasil yang diharapkan (*expected return*).

2.2.2 Jenis Jenis Nilai Perusahaan

Terdapat lima jenis nilai perusahaan berdasarkan metode perhitungan yang digunakan yaitu sebagai berikut :

1. Nilai Buku adalah nilai perusahaan yang dihitung dengan dasar konsep akuntansi. Secara sederhana dihitung dengan membagi selisih antara total aset dengan total utang dengan jumlah saham yang beredar.
2. Nilai Likuidasi merupakan nilai jual seluruh aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban yang harus dipenuhi. Nilai likuidasi dapat dihitung dengan cara yang sama dengan nilai buku yaitu berdasarkan neraca performa yang disiapkan ketika suatu perusahaan akan dilikuidasi.
3. Nilai Nominal adalah nilai yang tercantum secara formal dalam anggaran dasar perseroan disebutkan secara eksplisit dalam neraca perusahaan, dan juga ditulis secara jelas dalam surat saham kolektif.
4. Nilai Pasar adalah harga yang terjadi dari proses tawar menawar di pasar saham, nilai ini hanya bisa ditentukan jika saham perusahaan di jual di pasar saham.
5. Nilai Intrinsik adalah konsep yang paling abstrak karena mengacu pada perkiraan nilai asli suatu perusahaan, nilai perusahaan dalam konsep intrinsik ini bukan sekedar harga dari sekumpulan aset melainkan nilai perusahaan sebagai entitas bisnis yang memiliki kemampuan menghasilkan keuntungan di kemudian hari.

2.2.3 Indikator Nilai Perusahaan

Adapun indikator yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan sebagai berikut :

1. *Price Earning Rasio* (PER)

Menurut Sukamulji (2019), *Price Earning Rasio* (PER) yaitu menjelaskan valuasi harga per-lembar saham dibandingkan dengan laba per-lembar saham, semakin tinggi nilai *Price Earning Rasio* maka semakin mahal harga per-lembar saham, begitu pula sebaliknya. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang diperoleh oleh para pemegang saham, kegunaan *price earning rasio* adalah untuk melihat bagaimana pasar menghargai kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh *earning per share* nya. *Price earning rasio* berfungsi untuk mengukur perubahan kemampuan laba yang diharapkan dimasa yang akan datang, semakin besar *price earning rasio* maka semakin besar kemungkinan perusahaan untuk berkembang sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Adapun apa yang digunakan untuk mengukur *price earning rasio* adalah yang dimana harga pasar per lembar saham (*Market price per share*) dibagi dengan laba per lembar saham (*Earning per share*) dengan rumus sebagai berikut :

$$PER = \frac{\text{Market Price per share}}{\text{Earning per share}}$$

Sumber : Brigham & Houston (2019)

2. Tobin's Q

Tobin's Q adalah perbandingan nilai pasar perusahaan dengan investasi bersihnya. Jika harga saham meningkat maka nilai pasar yang dimiliki

perusahaan juga akan mengalami peningkatan (Fauziah, 2017). Rumus untuk menghitung *Tobins' Q* yaitu :

$$Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

Sumber : Kasmir (2019)

Keterangan :

Q = Nilai Perusahaan

EMV = Nilai Pasar Ekuitas

EBV = Nilai Buku Dari Total Aktiva

D = Nilai Buku dari Total Hutang

EMV diperoleh dari hasil perkalian harga saham penutupan pada akhir tahun (*closing price*) dengan jumlah saham yang beredar pada akhir tahun sedangkan EBV diperoleh dari selisih total aset perusahaan dengan total kewajiban.

3. *Price to Book Value* (PBV)

Price to book value menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan, semakin tinggi rasio ini berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. Untuk perusahaan-perusahaan yang berjalan dengan baik umumnya rasio ini mencapai di atas satu (1), yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai buku. PBV merupakan sebagai nilai pasar yang dapat memberi pemilik saham kemakmuran secara maksimal saat harga saham naik, semakin tinggi nilai perusahaan maka tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan juga semakin meningkat. Berdasarkan kesimpulan dari penjelasan ahli di atas *Price to Book Value* adalah perbandingan

harga pasar saham dengan harga buku saham yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja harga saham pasar terhadap nilai bukunya. Alasan memilih indikator *Price to book value* (PBV) dalam mengukur nilai perusahaan karena rasio PBV bisa menunjukkan gambaran seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan dari jumlah modal yang diinvestasikan. Semakin besar PBV semakin tinggi perusahaan di nilai oleh para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan. Dalam menghitung nilai perusahaan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value per Share}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir (2019)

Keterangan :

Price to Book Value = Rasio Harga terhadap Nilai Buku

Market Price per Share = Harga Pasar per Lembar Saham

Book Value per Share = Nilai Buku per Lembar Saham

2.3 Rasio Solvabilitas

2.3.1 Pengertian Solvabilitas

Rasio solvabilitas atau leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir, 2019). Jadi

Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Rasio solvabilitas juga yang membantu investor dalam melakukan analisis terhadap perusahaan yang ingin ditanamkan modal dengan cara mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (likuidasi). Bagi perusahaan, jumlah hutang tidak boleh melebihi modal sendiri agar beban yang di tanggung tidak terlalu tinggi. Untuk pendekatan konservatif, ukuran utang maksimum saham adalah dengan modal sendiri, artinya dengan kata lain akan lebih baik jika rasio utang kurang dari satu (1), yang berarti perusahaan mampu membayar seluruh utangnya dengan modal yang dimiliki perusahaan.

2.4 Manfaat Solvabilitas

Berikut merupakan manfaat dari Rasio *Leverage* secara keseluruhan untuk mengetahui setiap modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang Menurut Kasmir (2019) :

- a. Untuk mengetahui posisi total kewajiban perusahaan pada kreditor, khususnya jika dibandingkan dengan jumlah aset atau modal yang dimiliki perusahaan.
- b. Untuk mengetahui posisi kewajiban jangka panjang perusahaan terhadap jumlah modal yang dimiliki perusahaan.
- c. Untuk menilai kemampuan aset perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, termasuk kewajiban yang bersifat tetap seperti pembayaran atas Angsuran pokok pinjaman bunganya secara berkala.

- d. Untuk menilai seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh utang.
- e. Untuk mengetahui seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh modal.
- f. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang terhadap pembiayaan aset perusahaan.
- g. Untuk menilai seberapa besar pengaruh modal terhadap pembiayaan aset perusahaan.

2.4.1 Indikator Solvabilitas

Adapun indikator yang dapat digunakan untuk mengukur solvabilitas sebagai berikut :

1. *Debt to Aset Rasio* (DAR)

Debt to Asset Ratio (DAR) merupakan perbandingan antara total utang dengan total aktiva. *Debt to asset rasio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan di biayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva (Sanjaya & Sipahutar, 2019). Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir (2019)

2. *Debt to Equity Rasio* (DER)

Debt to equity Rasio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas perusahaan. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara

seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pemegang (*kreditur*) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk menilai setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Menurut Kasmir (2019), "*Debt Equity Rasio* merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas". Alasan memilih indikator *Debt Equity Rasio* untuk menghitung rasio solvabilitas karena DER menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola ekuitasnya dan seberapa besar bagian dari ekuitas tersebut yang di danai oleh utang. Solvabilitas diproksikan dengan *debt ratio*, menggunakan rumus sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir (2019)

2.5 Rasio Profitabilitas

2.5.1 Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dalam jangka waktu tertentu. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi setiap tahunnya cenderung diminati oleh banyak investor, dampaknya akan membuat permintaan saham atas perusahaan tersebut meningkat secara tidak langsung akan meningkatkan harga saham perusahaan dan pada akhirnya akan diikuti dengan kenaikan pada nilai perusahaan (Hamid Nur Ikhsan, 2019). Rasio ini memberikan ukuran tingkat efektivitas pengelolaan suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Profitabilitas perusahaan diukur dari keberhasilan perusahaan dan kemampuan menggunakan aset yang produktif, sehingga profitabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan keuntungan yang diperoleh dalam satu periode dengan total aset atau total modal perusahaan.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur tingkat efektivitas pengelola (manajemen) perusahaan yang ditunjukkan dengan besarnya keuntungan dihasilkan dari penjualan dan investasi. Profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan investor atau investasi yang dilakukan, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat menarik investor menginvestasikan dananya untuk mengembangkan usahanya, sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan investor menarik dananya. Dengan demikian, investor jangka panjang akan sangat tertarik dengan analisis profitabilitas ini. Sedangkan bagi perusahaan itu sendiri profitabilitas dapat

digunakan sebagai evaluasi efektivitas manajemen lembaga usaha. Penggunaan rasio profitabilitas dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen dalam laporan keuangan.

2.5.2 Manfaat Rasio Profitabilitas

Berikut adalah tujuan dan manfaat rasio profitabilitas yang secara keseluruhan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu (Kasmir 2019).

- a. Untuk mengukur serta menghitung keuntungan yang sudah diperoleh perusahaan dalam kurun waktu tertentu.
- b. Untuk menilai posisi laba atau keuntungan perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun saat ini.
- c. Untuk menilai perkembangan laba perusahaan dari waktu ke waktu.
- d. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.
- e. Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.
- f. Untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih.
- g. Untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.

2.5.3 Indikator Profitabilitas

Adapun indikator yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas sebagai berikut :

1. *Return On Equity* (ROE)

Rasio *return on equity* ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. ROE adalah perbandingan antara jumlah laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri disatu pihak dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut di lain pihak atau kata lain profitabilitas modal sendiri adalah kemampuan suatu perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan keuntungan. Rasio ini juga dipengaruhi besar kecilnya utang perusahaan, apabila proporsi utang semakin besar maka rasio ini juga akan semakin besar. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber : Hery (2019)

2. *Return On Aset* (ROA)

Rasio *return on aset* (ROA) ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberi pengembalian keuntungan perusahaan yang sesuai dengan yang diharapkan. Menurut Hery (2019), rasio profitabilitas merupakan “rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset”. Alasan memilih indikator *Return On Asset* (ROA) mengukur rasio profitabilitas berfungsi untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan

laba yang diperoleh dari total aset, bagus atau buruknya kinerja manajemen suatu perusahaan bisa di ukur dengan melihat ROA serta daya untuk menghasilkan laba dari aset yang di investasikan para investor. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber : Hery (2019)

2.6 Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah tabel penelitian terdahulu yang akan digunakan sebagai rujukan dalam pelaksanaan penelitian ini yang terkait dengan pengaruh solvabilitas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
1	Lutfiana (2018)	Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan <i>Properti dan Real Estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017)	Independen : Solvabilitas, Profitabilitas dan Likuiditas Dependent : Nilai Perusahaan	Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan metode analisis data deskriptif yaitu analisis model regresi linear berganda dan uji statistik, uji koefisien determinasi (R^2) uji simultan (f) dan uji parsial (t) dengan menggunakan data kuantitatif dan jenis	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1. Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan <i>Properti dan Real Estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017 2. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan <i>Properti</i>

				penelitian asosiatif kausal.	<p><i>dan Real Estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017</p> <p>3. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan <i>Properti dan Real Estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017</p> <p>4. Solvabilitas, Profitabilitas, dan Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan <i>Properti dan Real Estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017</p>
2	Permana dan Rahayuda (2019)	Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 - 2016.	<p>Independent : Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas dan Inflasi.</p> <p>Dependent : Nilai Perusahaan.</p>	<p>Teknik Analisis Data yang digunakan adalah Analisis regresi linear berganda, Uji normalitas, Uji multikolinearitas, Uji heteroskedastisitas, Uji autokorelasi.</p>	<p>Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas dan Inflasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan 2. Profitabilitas dan Inflasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan 3. Solvabilitas dan Likuiditas secara parsial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

3	Setyawan (2019)	Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.	Independent : Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas. Dependent : Nilai Perusahaan.	Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, uji normalitas, Uji multikolinearitas, Uji heteroskedastisitas, Uji autokorelasi, Uji t, Uji f, Uji koefisien determinasi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur di Indonesia periode 2011-2015 2. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Indonesia periode 2011-2015 3. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Indonesia Periode 2011-2015 4. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Indonesia periode 2011-2015
4	Silitonga (2021)	Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan perbankan di Sumatera utara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2018.	Independent : Profitabilitas dan Solvabilitas. Dependent : Nilai Perusahaan.	Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan metode kuantitatif, metode asumsi klasik yaitu Uji Normalitas, Uji Heterokedastisitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokolerasi, Metode regresi linier berganda Uji t Parsial, Uji f Simultan, Koefisien Determinasi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1. Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan di Sumatera Utara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2. Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan di Sumatera Utara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

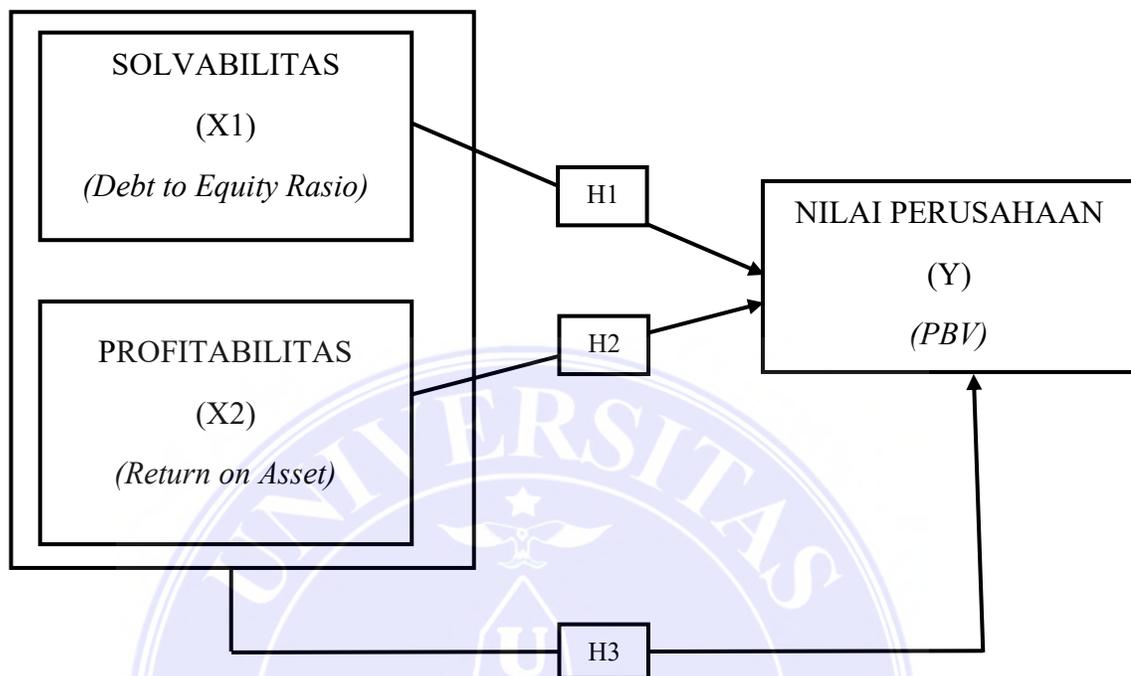
					3. Profitabilitas dan solvabilitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan di Sumatera Utara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
--	--	--	--	--	---

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2022)

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah variabel yang digunakan pada penelitian sebelumnya menggunakan tiga variabel bebas, sedangkan pada penelitian ini digunakan dua variabel yaitu Solvabilitas dan Profitabilitas.

2.7 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan unsur pokok penelitian guna persamaan *persepsi* tentang bagaimana hubungan suatu teori dengan faktor-faktor yang penting yang berhubungan dengan judul penelitian. Menurut Sugiyono (2022), “kerangka konseptual adalah hasil pemikiran yang bersifat kritis dalam memperkirakan kemungkinan hasil penelitian yang akan dicapai”. Dalam penelitian ini Profitabilitas (*Return On Equity*) dan Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) menjadi variabel independen (X) dan Nilai Perusahaan menjadi variabel dependen (Y).



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.8 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2022), “Hipotesis merupakan sebuah dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan”. Berdasarkan kerangka konseptual diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah :

2.8.1 Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Wandu (2018), solvabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya, berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Perusahaan dapat dikatakan dalam kondisi baik, apabila perusahaan dapat memenuhi kewajibannya, hal ini dapat

mempengaruhi minat investor dalam menanamkan modal. Investor beranggapan jika semakin tinggi utang, semakin berisiko suatu investasi. Sehingga banyak investor menghindari sebuah perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi. Jika sebuah perusahaan tidak dapat melunasi utang-utangnya maka akan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan Setyawan (2019), bahwa hasilnya Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Indonesia periode 2011-2015. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H1 : Solvabilitas berpengaruh Negatif Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2.8.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Laba merupakan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Profitabilitas memiliki arti yang sangat penting bagi perusahaan, karena merupakan salah satu faktor untuk menilai baik buruknya kinerja suatu perusahaan. Semakin tinggi laba yang didapat, maka akan semakin tinggi nilai perusahaan, karena laba yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik, sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham, sehingga harga saham perusahaan tersebut akan naik dan akan menyebabkan nilai perusahaan yang meningkat. Penelitian mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pernah dilakukan oleh (Azizah, 2018) yang hasilnya menunjukkan

bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H2 : Profitabilitas berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2.8.3 Pengaruh Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Solvabilitas dan profitabilitas merupakan bagian dari naik atau turunnya nilai perusahaan, untuk Solvabilitas yang dimana ini suatu tingkat pengukuran utang perusahaan yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan dan profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama satu tahun yang dinyatakan dalam rasio laba operasi dengan penjualan dari data laporan laba rugi akhir tahun. Jika kondisi perusahaan dikategorikan menguntungkan akan menjanjikan keuntungan di masa mendatang maka banyak investor yang akan menanamkan dananya untuk membeli saham perusahaan tersebut. Pada nilai perusahaan merupakan hasil kinerja perusahaan yang ditunjukkan melalui harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang mempertimbangkan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Apriandus (2021) yang hasilnya menunjukkan bahwa solvabilitas dan profitabilitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan di Sumatera Utara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H3 : Solvabilitas dan Profitabilitas berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Waktu dan Tempat Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif berbentuk asosiatif kausal yaitu penelitian untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih Sugiyono (2022, 37). Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data yang diukur dalam skala numerik yang diuji dengan menggunakan analisis statistik. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah solvabilitas dan profitabilitas sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan.

3.1.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang akan di ambil dari laporan keuangan perusahaan pada sektor pertambangan pada periode 2019-2021. Informasi laporan keuangan akan dikumpulkan dari Web resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

3.1.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan Oktober (2022) hingga selesai dilakukannya penelitian.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2022			2023				
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb-Apr	Mei-Agt	Nov	Okt
1	Pengajuan KPA	■							
2	Pengajuan Judul								
3	Penulisan Proposal		■	■					
4	Bimbingan Proposal				■	■			
5	Seminar Proposal					■			
6	Pengumpulan Data						■		
7	Pengolahan Data							■	
8	Seminar Hasil							■	
9	Revisi seminar Hasil								■
10	Sidang Meja Hijau								■

Sumber : Penulis (2022)

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022, 130). Berdasarkan kesimpulan tersebut, yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan tahunan mulai 2019-2021 yang berjumlah 63 perusahaan manufaktur sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tabel 3.2 Populasi Penelitian Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk
2	AIMS	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk
3	ARII	Atlas Resources Tbk
4	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
5	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
6	BUMI	Bumi Resources Tbk
7	BYAN	Bayan Resources Tbk
8	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
9	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
10	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk
11	HKMU	HK Metals Utama Tbk
12	TEBE	Dana Brata Luhur Tbk
13	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk
14	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
15	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk
16	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk
17	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk
18	INDY	Indika Energy Tbk
19	TRAM	Trada Alam Mineral Tbk
20	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk
21	BESS	Batulicin Nusantara Maritim Tbk
22	CANI	Capitol Nusantara Indonesia Tbk
23	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk
24	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk
25	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk
26	MBSS	Mitrabahtera Segara Tbk
27	DKFT	Central Omega Resources Tbk
28	PTIS	Indo Straits Tbk
29	RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk
30	SGER	Sumber Global Energy Tbk
31	TCPI	Transcoal Pasific Tbk
32	TOBA	TBS Eney Utama Tbk
33	TPMA	Trans Power Marine Tbk
34	COAL	Black Diamond Resources Tbk

35	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
36	ENRG	Energi Mega Persada Tbk
37	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk
38	MITI	Mitra Investindo Tbk
39	SUGI	Sugih Energy Tbk
40	SURE	Super Energy Tbk
41	PTBA	Bukit Asam Tbk
42	PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk
43	SQMI	Wilton Makmur Indonesia Tbk
44	KKGI	Resources Alam Indonesia Tbk
45	ADRO	Adaro Energy Tbk
46	CTBN	Citra Tubindo Tbk
47	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk
48	GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk
49	HRUM	Harum Energy Tbk
50	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
51	KRAS	Kratkatau Steel Tbk
52	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
53	OPMS	Optima Prima Metal Sinergi Tbk
54	ANTM	Aneka Tambang Tbk
55	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk
56	PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk
57	IFSH	Ifishdeco Tbk
58	INCO	Vale Indonesia Tbk
59	TBMS	Tembaga Mulia Semanam Tbk
60	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk
61	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk
62	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk
63	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tbk

Sumber : www.idx.co.id

3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2022, 131), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Pada dasarnya terdapat dua teknik dalam pengambilan sampel, yakni *Probability sampling* dan *Non probability sampling*.

Metode pemilihan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, alasan pemilihan dengan *purposive sampling* yaitu penentuan sampel harus memiliki kriteria dan melalui tahapan, karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah melalui pertimbangan tertentu. Oleh karena itu, sampel yang dipilih sengaja ditentukan berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan peneliti untuk mendapatkan sampel yang dapat mewakili. Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam perusahaan ini adalah sebagai berikut:

1. Seluruh Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021.
2. Perusahaan sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang melampirkan laporan keuangan telah diaudit tahun 2019-2021.
3. Perusahaan sektor pertambangan yang memiliki laporan keuangan yang lengkap serta jelas sesuai variabel yang diteliti di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021.

Tabel 3.3 Pemilihan Sampel Yang Memenuhi Kriteria

No	Keterangan	Periode 2019-2021
1	Seluruh Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021.	63
2	Perusahaan sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang belum melampirkan laporan keuangan telah di audit oleh Akuntan Publik tahun 2019-2021.	(10)
3	Perusahaan sektor pertambangan yang tidak memiliki laporan keuangan yang lengkap serta jelas sesuai variabel yang diteliti di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021.	(39)
Jumlah perusahaan yang menjadi sampel		14
Jumlah observasi pengamatan 14 x 3 tahun		42

Sumber : www.idx.co.id (2022)

Berdasarkan *purposive sampling* yang dilakukan dari total populasi perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka adapun jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.4 Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Beton Jaya Manunggal Tbk	BTON
2	Batulicin Nusantara Maritim Tbk	BESS
3	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	BIPI
4	Alakasa Industrindo Tbk	ALKA
5	Sarana Central Bajatama Tbk	BAJA
6	Golden Eagle Energy Tbk	SMMT
7	Mitrabara Adiperdana Tbk	MBAP
8	TBS Energi Utama Tbk	TOBA
9	Bukit Asam Tbk	PTBA
10	Cita Mineral Investindo Tbk	CITA
11	Pelita Samudera Shipping Tbk	PSSI
12	Aneka Tambang Tbk	ANTM
13	Tembaga Mulia Semanam Tbk	TBMS
14	Ifishdeco Tbk	IFSH

Sumber : *IDX (www.idx.co.id) diakses pada tanggal 5 Nov 2022*

Jumlah data pada penelitian ini adalah sebanyak 42 data laporan keuangan, dimana jumlah sampel sebanyak 14 sampel dikali 3 Tahun pengamatan (2019-2021).

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dan data dalam penelitian ini adalah data sekunder, Menurut Sugiyono (2022, 15) “ Metode penelitian yang berlandaskan pada

filosofat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia, maupun yang tercantum dalam *Annual Report* atau laporan keuangan perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sektor pertambangan yang menjadi sampel penelitian pada periode 2019-2021.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sektor pertambangan dengan jenis data yaitu data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumentasi perusahaan (Sugiyono, 2022). Data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan seperti dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini diperoleh data sekunder dari website resmi Bursa Efek Indonesia melalui website www.idx.co.id, data yang meliputi laporan laba rugi dan neraca perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memenuhi kriteria penelitian.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah petunjuk untuk melaksanakan mengenai cara mengukur variabel. Definisi operasional merupakan informasi yang sangat membantu penelitian yang akan menggunakan variabel yang sama, masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Nilai Perusahaan (Y)	PBV Merupakan sebagai nilai pasar yang dapat memberi pemegang saham kemakmuran secara maksimum saat harga saham naik, semakin tinggi nilai perusahaan maka tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan juga semakin meningkat. (Setyawan, 2019)	$PBV = \frac{\text{Harga Perlembar Saham}}{\text{Nilai Buku Perlembar saham}} \times 100\%$ (Setyawan, 2019)	Rasio
Solvabilitas (X1)	DER merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas (Kasmir, 2019).	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$ (Kasmir, 2019).	Rasio

Profitabilitas (X2)	ROA adalah rasio yang di gunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Hery, 2019)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$ (Hery, 2019)	Rasio
------------------------	---	---	-------

Sumber : Data diolah peneliti (2022)

3.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi dengan mendapatkan data laporan keuangan tahunan perusahaan diperoleh dengan meneliti dokumen-dokumen perusahaan yang berkaitan dengan laporan keuangan, diperoleh data berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Data tersebut diperoleh dari website resmi yang dimiliki oleh BEI, yakni www.idx.co.id.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan bertujuan untuk menghasilkan hasil yang akurat saat mengolah informasi sehingga dapat diakui secara ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan. Adapun, Metode analisis data yang dapat digunakan sebagai berikut :

3.6.1 Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2022, 147) Statistik deskriptif adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberikan gambaran atau penjelasan

tentang data yang terkumpul, tanpa membuat kesimpulan umum atau generalisasi. Dalam statistik deskriptif, data diuraikan melalui para meter seperti nilai rata-rata *mean*, *minimum*, *maximum*, dan standart deviasi dari setiap variabel.

3.7 Uji Asumsi Klasik

Adapun uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji auto korelasi sebagai berikut :

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menilai apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (berdistribusi normal atau tidak) (Ghozali, 2022, 196). Cara yang digunakan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal adalah dengan melakukan uji kolmogorov-smirnov terhadap model yang di uji. Adapun kriteria untuk pengambilan keputusan adalah :

1. Apabila nilai signifikansi atau probabilitas $> 0,05$ maka residual memiliki distribusi normal.
2. Apabila nilai signifikansi atau probabilitas $< 0,05$ maka residual itu tidak memiliki distribusi normal. Sedangkan untuk kriteria pendekatan grafiknya sebagai berikut :
 - a. Apabila garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti atau merapat pada garis diagonalnya maka model regresi yang digunakan telah memenuhi asumsi normalitas.

- b. Apabila garis yang menggambarkan data sesungguhnya tidak mengikuti atau tidak merapat pada garis diagonalnya maka model regresi yang digunakan tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.7.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ditujukan untuk mengetahui gejala deteksi korelasi atau hubungan antara variabel bebas dalam model regresi tersebut. Uji multikolinieritas yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan ada atau tidaknya korelasi dengan variabel independen. Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen (Ghozali, 2022, 157). Agar bisa dikatakan baik maka model regresi tersebut tidak seharusnya memiliki korelasi dengan variabel independen. Cara mendeteksi terjadinya multikolinieritas dalam model regresi adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai determinasi (R^2) tinggi, dalam uji secara serentak (F test), variabel-variabel bebas secara serentak berpengaruh nyata terhadap variabel terikat, tetapi dalam uji parsial (t-test), variabel-variabel bebas secara parsial banyak yang tidak berpengaruh nyata terhadap variabel terikat, maka hal ini mengindikasikan terjadinya multikolinieritas.
2. Menganalisis matrik korelasi antar variabel-variabel bebas. Jika antar variabel bebas terdapat korelasi yang cukup tinggi, umumnya diatas 0,90, maka hal ini mengindikasikan terjadinya multikolinieritas.
3. Melihat nilai standard error. Nilai standar error yang besar mengindikasikan terjadinya multikolinieritas.

4. Melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) dengan kriteria uji sebagai berikut :
 - a. Apabila nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai *variance inflation factor* < 10 maka dapat diasumsikan bahwa model tersebut tidak terjadi multikolinearitas.
 - b. Apabila nilai *tolerance* $< 0,1$ dan nilai *variance inflation factor* > 10 maka dapat diasumsikan bahwa model tersebut terjadi multikolinearitas.

3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Sugiyono (2022), uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ke tidak samaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Pengujian ini di laksanakan untuk menguji tingkat atau nilai *variance* dari setiap variabel bebas, dimana pada penelitian yang ideal tingkat *variance* pada variabel bebas harus sama atau tercipta homogenitas. Cara menganalisis asumsi heteroskedastisitas dengan melihat grafik *Scatter Plot* dan *Probability plot*. Kriteria uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut :

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, menyebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas titik-titiknya menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini bertujuan untuk mengetahui keadaan dimana terdapat korelasi antara residual satu pengamatan dengan pengamatan lain yang disusun menurut deret waktu tertentu. Model regresi yang baik adalah tidak adanya masalah autokorelasi. Jika ingin mengetahui ada tidaknya masalah autokorelasi dengan melalui uji Durbin-Watson. Dalam uji Durbin-Watson, secara statistik merupakan tahap penentuan terjadi atau tidak autokorelasi dalam suatu regresi. Kemudian uji statistik akan dibandingkan dengan nilai kritis terendah (dL) dan nilai kritis tertinggi (dU). Adapun kriteria dalam uji Durbin Watson menurut (Ghozali, 2022, 162) adalah sebagai berikut :

- a. Jika $0 < d < CL$, maka tidak ada auto korelasi positif
- b. Jika $dL < d < dU$, maka tidak ada auto korelasi yang positif.
- c. Jika $4 - dL < d < 4$, maka tidak terdapat adanya korelasi yang negatif.
- d. Jika $4 - dU < d < 4 - dL$, maka tidak terdapat adanya korelasi yang negatif.
- e. Jika $dU < d < 4 - dU$, maka tidak terdapat adanya autokorelasi positif dan negatif.

3.7.5 Metode Regresi Linear Berganda

Metode regresi termasuk dalam alat ukur yang dipakai untuk mengukur keberadaan korelasi antar variabel, regresi diartikan sebagai ramalan atau taksiran. Analisis regresi berhubungan dengan studi tentang ketergantungan dari sebuah variabel yang dinamakan variabel independen (variabel independen), ke variabel dependen (variabel dependen). Jika dalam persamaan regresi hanya terdapat satu variabel terikat,

maka disebut regresi sederhana, sedangkan jika variabel bebasnya lebih dari satu disebut persamaan regresi linier berganda.

3.7.6 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda Menurut Ghozali (2022), “ analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam hal ini penulis menggunakan variabel bebas lebih dari satu, sehingga hal ini untuk mengetahui bagaimana hubungan antara variabel bebas (X_1 , X_2) dengan variabel terikat (Y).

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi Solvabilitas

b_2 = Koefisien regresi Profitabilitas

X_1 = Solvabilitas

X_2 = Profitabilitas

e = Standar Error

3.8 Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2022), bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasa disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian belum dijawab yang empirik. Uji hipotesis ada dua bagian antara lain sebagai berikut :

3.8.1 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji secara parsial (t) pada penelitian ini memiliki tujuan untuk dapat mengetahui seberapa besar pengaruh suatu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat (Ghozali, 2022, 148-149). Nilai t-hitung digunakan untuk menguji secara statistik apakah koefisien regresi setiap variabel independen yang digunakan secara terpisah berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.

Kriteria uji :

1. Jika nilai t-hitung $>$ t-tabel atau nilai signifikansi $<$ 0,05, maka artinya variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y)
2. Jika nilai t-hitung $<$ t-tabel atau nilai signifikansi $>$ 0,05 maka artinya variabel independen (X) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

3.8.2 Uji F (Secara Simultan)

Menurut Ghozali (2022, 98), Menjelaskan bahwa Uji F adalah suatu metode uji signifikansi secara menyeluruh terhadap garis regresi yang di amati dan diestimasi.

Pengujian ini dilaksanakan untuk menguji tingkat kecenderungan pengaruh secara simultan dari seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dimana pengujian ini dapat dilaksanakan dengan membandingkan nilai F-hitung dengan F-tabel dan nilai signifikansi dengan 0,05. Apabila nilai f hitung $>$ f tabel, maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat dan apabila nilai signifikansi $<$ 0,05 maka dinyatakan variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.

3.9 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi-variabel independen (Ghozali, 2022, 147). Nilai Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sejauh mana besar keragaman yang dapat diterangkan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin besar R^2 (mendekati 100%), maka semakin besar pengaruh variabel-variabel bebas dalam model regresi yang dipakai mempengaruhi variabel terikat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh solvabilitas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan. Beberapa kesimpulan dapat ditarik berdasarkan temuan penelitian pada bab sebelumnya, antara lain:

1. Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.
2. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.
3. Solvabilitas dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.

5.2 Saran

Saran dari peneliti bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel atau faktor-faktor yang dapat lebih mempengaruhi nilai perusahaan secara positif berupa Profitabilitas, pertumbuhan penjualan, struktur modal dan lainnya. Hal tersebut disarankan karena masih terdapat 44% pengaruh dari variabel lain. Selain itu, untuk hasil yang kompleks dan maksimal peneliti berikutnya dapat menambah dan jumlah sampel (menambah tahun pengamatan atau meneliti perusahaan lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini).

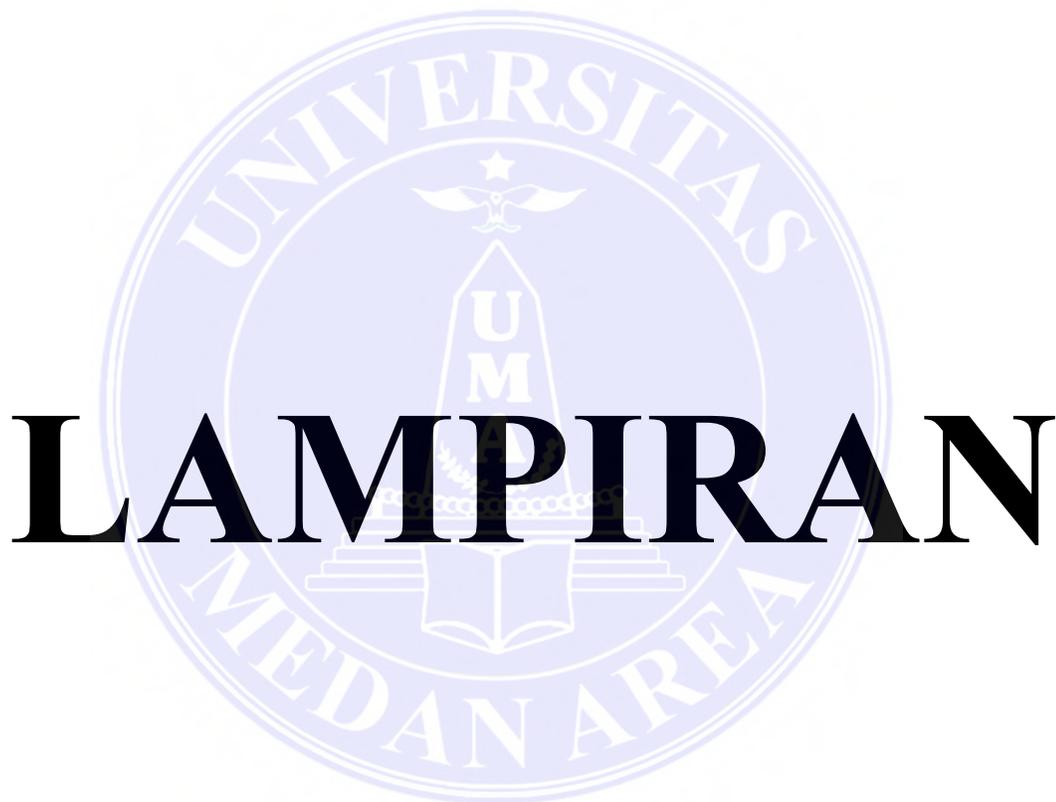
DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, Zulfa Afifatul, Ngatno, and Andi Wijayanto. 2018. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)." *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* 7(4): 137–46.
- Aries. 2021. M. P, S., dan Suhartono, E. (2021). Faktor Determinan Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Dimoderasi Sistem Pengendalian Internal. *Jurnal Ilmiah Infokam*, 17(2), 73–86. <https://doi.org/10.53845/infokam.v17i2.295> "Jurnal Ilmiah Infokam."
- Ghozali, H.imam. 2022. *Aplikasi Analisis Multivariate*. edisi 10. Semarang, undip.
- Herawati, Asrah Tandirerung Ranteallo Niken, and Dinda Julia Pramesti. 2020. "Pengolahan Data Akuntansi Keuangan Pada Pt.Duta Integrasi Manajemen Fasilitas Depok Menggunakan Accurate Versi 4.0." *Intelektiva : Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora Pengolahan* 02(03): 131–45.
- Hermiyanty, Wandira Ayu Bertin, Dewi Sinta. 2017. *Journal of Chemical Information and Modeling* 8(9): 1–58.
- Hery. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. 3rd ed. ed. Jakarta, adipramono.
- Hartono. 2019. *Teori Dan Praktik : Investasi Obligasi*. Yogyakarta: Andi.
- Hounston, J.F dan Brigham, E.F. 2019. *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. 14th ed. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikhsan, hamid nur. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Rentabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan."
- Karenina Sinaga, Viola, Stefani Inda Sari, Eric Halim, and Mariska Sisilia. 2021. "Pengaruh Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), Dan Solvabilitas (DER) Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Paradigma Ekonomika* 16(4): 799–808.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi revisi, Rajawali pers. Depok.
- Komala, Putu Shiely, I Dewa Made Endiana, Putu Diah Kumalasari, and Ni Made Rahindayati. 2021. "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan." *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)* 1(1): 40–50.
- Luthfiana, Azizah. 2018. "Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Likuiditas

- Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017).” *SI thesis, Fakultas Ekonomi UNY* (2): 1–13.
- Martina, PS; Aisyah. 2019. “Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Kebijakan Pembelian Kembali Saham.” *Metode Penelitian Ilmiah*: 4–5. <http://ir.obihiro.ac.jp/dspace/handle/10322/3933>.
- Muqodim. 2019. “Pengaruh Kepemilikan Institusional, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2018).” *Journal Unuversitas Islam Indonesia*: 40–48.
- Panggabean, Berliana Fitry Sanny, Darwin Lie, Jubi, and Astuti. 2018. “Pengaruh Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Financial* 4(1): 65–72.
- Rahayu, Puji. 2017. “Pengaruh Karakteristik Individu Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Angkasa Pura Di Bandar Udara Yogyakarta Internasional Airport.” : 35–43.
- Rahayuda, Henny. 2020. “Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara Yang Terdaftar Di Bei.”
- Rizki Saputri, Salsabila, Gendro Wiyono, and Ratih Kusumawardhani. 2022. “Profitabilitas, Solvabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan.” *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 5(4): 1513–25.
- Septriana, Ira, and Haniif Fitri Mahaeswari. 2019. “Pengaruh Likuiditas, Firm Size, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2017).” *Jurnal Akuntansi Indonesia* 8(2): 109–23.
- Setyawan, Nanda. 2020. “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Indonesia.)”
- Suharli, M. 2020. Study Empiris Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pelaporan Keuangan. “Jurnal Bisnis Dan Akuntansi.”
- Silitonga, Wenny Apriandu. 2022. “Pengaruh Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Di Sumatera Utara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.”
- Sipahutar, Sanjaya. 2019. “Pengaruh Current Rasio, Debt to Asset Ratio Dan Total

Asset Turnover Terhadap Return on Asset Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.”

- Sofiatin, Destya Aida. 2020. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2018).” *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* 1(1): 47–57.
- Sufiyati, Alvina,. 2020. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Paradigma Akuntansi* 2(1): 358.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 3rd ed. Bandung: Alfabeta.
- Tio, Allend, and Argo Putra Prima. 2022. “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi* 6: 443–53.
- Ulfa, Linda Arumika. 2021. “Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri.” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 10(9): 1–18.
- Vitasari, Della, Fakultas Ekonomi, and Jurusan Manajemen. 2020. “Perkembangan Rata-Rata Price Book Value (PBV) Sub Industri Diversified”



LAMPIRAN**Lampiran 1 : Populasi****Daftar Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021**

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk
2	AIMS	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk
3	ARII	Atlas Resources Tbk
4	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
5	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
6	BUMI	Bumi Resources Tbk
7	BYAN	Bayan Resources Tbk
8	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
9	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
10	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk
11	HKMU	HK Metals Utama Tbk
12	TEBE	Dana Brata Luhur Tbk
13	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk
14	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
15	BAJA	Saranacental Bajatama Tbk
16	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk
17	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk
18	INDY	Indika Energy Tbk
19	TRAM	Trada Alam Mineral Tbk
20	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk
21	BESS	Batulicin Nusantara Maritim Tbk
22	CANI	Capitol Nusantara Indonesia Tbk
23	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk
24	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk
25	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk
26	MBSS	Mitribahtera Segara Tbk
27	DKFT	Central Omega Resources Tbk
28	PTIS	Indo Straits Tbk
29	RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk
30	SGER	Sumber Global Energy Tbk
31	TCPI	Transcoal Pasific Tbk
32	TOBA	TBS Eney Utama Tbk

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
33	TPMA	Trans Power Marine Tbk
34	COAL	Black Diamond Resources Tbk
35	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
36	ENRG	Energi Mega Persada Tbk
37	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk
38	MITI	Mitra Investindo Tbk
39	SUGI	Sugih Energy Tbk
40	SURE	Super Energy Tbk
41	PTBA	Bukit Asam Tbk
42	PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk
43	SQMI	Wilton Makmur Indonesia Tbk
44	KKGI	Resources Alam Indonesia Tbk
45	ADRO	Adaro Energy Tbk
46	CTBN	Citra Tubindo Tbk
47	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk
48	GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk
49	HRUM	Harum Energy Tbk
50	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
51	KRAS	Kratkatau Steel Tbk
52	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
53	OPMS	Optima Prima Metal Sinergi Tbk
54	ANTM	Aneka Tambang Tbk
55	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk
56	PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk
57	IFSH	Ifishdeco Tbk
58	INCO	Vale Indonesia Tbk
59	TBMS	Tembaga Mulia Semanam Tbk
60	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk
61	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk
62	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk
63	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tbk

Lampiran 2 : Daftar Pemilihan Sampel Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021

1. Seluruh Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021.
2. Perusahaan sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang melampirkan laporan keuangan telah diaudit tahun 2019-2021.
3. Perusahaan sektor pertambangan yang memiliki laporan keuangan yang lengkap serta jelas sesuai variabel yang diteliti di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021.

Daftar Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Kriteria			Sampel
			K1	K2	K3	
1	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk	✓	✓	✓	1
2	AIMS	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	✓	✓	×	-
3	ARII	Atlas Resources Tbk	✓	✓	×	-
4	BESSS	Batulicin Nusantara Maritim Tbk	✓	✓	✓	2
5	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	✓	✓	×	-
6	BUMI	Bumi Resources Tbk	✓	✓	×	-
7	BYAN	Bayan Resources Tbk	✓	✓	×	-
8	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	✓	✓	✓	3
9	GEMS	Golden Energy Mines Tbk	✓	✓	×	-
10	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	✓	×	×	-
11	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk	✓	✓	✓	4
12	TEBE	Dana Brata Luhur Tbk	✓	✓	×	-
13	CANI	Nusantara Indonesia Tbk	✓	✓	×	-
14	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	✓	✓	×	-
15	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk	✓	✓	✓	5
16	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk	✓	✓	×	-
17	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk	✓	✓	✓	6
18	INDY	Indika Energy Tbk	✓	×	✓	-
19	TRAM	Trada Alam Mineral Tbk	✓	✓	×	-
20	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk	✓	✓	×	-
21	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	✓	✓	×	-
22	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk	✓	✓	✓	7
23	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk	✓	✓	×	-
24	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	✓	✓	×	-

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Kriteria			Sampel
			K1	K2	K3	
25	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk	✓	✓	×	-
26	MBSS	Mitrabahtera Segara Tbk	✓	✓	×	-
27	DKFT	Central Omega Resources Tbk	✓	✓	×	-
28	PTIS	Indo Straits Tbk	✓	✓	×	-
29	RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk	✓	✓	×	-
30	SGER	Sumber Global Energy Tbk	✓	×	✓	-
31	TCPI	Transcoal Pasific Tbk	✓	×	×	-
32	TOBA	TBS Eney Utama Tbk	✓	✓	✓	8
33	TPMA	Trans Power Marine Tbk	✓	✓	×	-
34	COAL	Black Diamond Resources Tbk	✓	×	✓	-
35	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk	✓	✓	×	-
36	ENRG	Energi Mega Persada Tbk	✓	✓	×	-
37	PTBA	Bukit Asam Tbk	✓	✓	✓	9
38	MITI	Mitra Investindo Tbk	✓	✓	×	-
39	SUGI	Sugih Energy Tbk	✓	×	✓	-
40	SURE	Super Energy Tbk	✓	×	✓	-
41	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	✓	✓	×	-
42	PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk	✓	✓	×	-
43	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk	✓	✓	✓	10
44	KKGI	Resources Alam Indonesia Tbk	✓	✓	×	-
45	ADRO	Adaro Energy Tbk	✓	✓	×	-
46	CTBN	Citra Tubindo Tbk	✓	✓	×	-
47	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk	✓	✓	✓	-
48	PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk	✓	✓	✓	11
49	HRUM	Harum Energy Tbk	✓	✓	×	-
50	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	✓	✓	×	-
51	KRAS	Kratkatau Steel Tbk	✓	✓	×	-
52	LMSH	Lionmesh Prima Tbk	✓	✓	×	-
53	OPMS	Optima Prima Metal Sinergi Tbk	✓	✓	×	-
54	ANTM	Aneka Tambang Tbk	✓	✓	✓	12
55	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk	✓	✓	×	-
56	GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk	✓	×	✓	-
57	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tbk	✓	✓	×	-
58	INCO	Vale Indonesia Tbk	✓	✓	×	-
59	TBMS	Tembaga Mulia Semanam Tbk	✓	✓	✓	13
60	HKMU	HK Metals Utama Tbk	✓	×	✓	-

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Kriteria			Sampel
			K1	K2	K3	
61	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk	✓	×	✓	-
62	SQMI	Wilton Makmur Indonesia Tbk	✓	✓	×	-
63	IFSH	Ifishdeco Tbk	✓	✓	✓	14

Lampiran 3 : Hasil Perhitungan *Debt to Equity Rasio (DER)*

No.	Emiten	Tahun	Total Utang	Total Ekuitas	DER
1	BTON	2019	46,327,027,431	184,234,096,343	2,5
		2020	46,198,587,257	188,706,429,061	2,4
		2021	72,903,934,431	197,765,605,633	3,6
2	BESS	2019	369,620,928,732	199,358,310,381	1,8
		2020	303,511,534,873	316,895,998,461	9,5
		2021	236,216,688,731	431,191,326,623	5,4
3	BIPI	2019	890,079,906.000	363,471,501.000	2,4
		2020	958,118,148.000	385,567,334.000	2,4
		2021	547,943,055.000	405,577,690.000	1,3
4	ALKA	2019	500,032,251.000	104,792,363.000	4,7
		2020	313,427,196.000	105,203,706.000	2,9
		2021	370,570,531.000	128,822,522.000	2,8
5	BAJA	2019	762,683,580,285	74,187,193,716	1,0
		2020	632,586,391,148	127,839,088,486	4,9
		2021	512,088,665,876	214,084,351,649	2,3
6	SMMT	2019	287,067,420,462	584,445,919,301	4,9
		2020	317,228,386,339	564,557,831,801	5,6
		2021	233,792,851,055	817,847,583,715	2,8
7	MBAP	2019	46,886,899.000	145,640,390.000	3,2
		2020	43,752,926.000	138,220,176.000	3,1
		2021	57,736,778.000	19,998,366,100	2,8
8	TOBA	2019	370,500,569.000	264,139,887.000	1,4
		2020	480,957,627.000	290,914,160.000	1,6
		2021	503,876,557.000	354,225,327.000	1,4
9	PTBA	2019	7,675,226.000	18,422,826.000	4,1
		2020	7,117,559.000	16,939,196.000	4,2
		2021	11,869,979.000	24,253,724.000	4,8
10	CITA	2019	1,847,122,969,502	2,014,185,087,629	9,1

No.	Emiten	Tahun	Total Utang	Total Ekuitas	DER
		2020	680,906,529,352	3,453,893,913,635	1,9
		2021	635,243,465,372	3,670,508,924,274	1,7
11	PSSI	2019	54,635,053.000	88,563,480.000	6,1
		2020	52,304,997.000	94,530,896.000	5,5
		2021	46,580,263.000	114,655,887.000	4,0
12	ANTM	2019	12,061,488,555	18,133,419,175	6,6
		2020	12,690,063,970	19,039,449,025	6,6
		2021	12,079,056.000	20,837,098,321	5,7
13	TBMS	2019	106,119,339.000	47,871,152.000	2,2
		2020	105,412,893.000	51,420,353.000	2,0
		2021	89,795,994.000	57,440,104.000	1,5
14	IFSH	2019	676,354,599,940	518,843,950,106	1,3
		2020	591,543,836,198	542,984,894,480	1,0
		2021	333,286,713,847	676,465,269,241	4,9

Lampiran 4 : Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Beton Jaya Manunggal Tbk	BTON
2	Batulicin Nusantara Maritim Tbk	BESS
3	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	BIPI
4	Alakasa Industrindo Tbk	ALKA
5	Sarana Central Bajatama Tbk	BAJA
6	Golden Eagle Energy Tbk	SMMT
7	Mitrabara Adiperdana Tbk	MBAP
8	TBS Energi Utama Tbk	TOBA
9	Bukit Asam Tbk	PTBA
10	Cita Mineral Investindo Tbk	CITA
11	Pelita Samudera Shipping Tbk	PSSI
12	Aneka Tambang Tbk	ANTM
13	Tembaga Mulia Semanam Tbk	TBMS
14	Ifishdeco Tbk	IFSH

Lampiran 5 : Tabulasi Data Penelitian

No	KODE	Nama Perusahaan	Nilai Perusahaan Y			Solvabilitas X1			Profitabilitas X2		
			2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021
1	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk	1,7	0,86	0,16	2,5	2,4	3,6	5,9	1,9	3,5
2	BESS	Batulicin Nusantara Maritim Tbk	0,51	0,33	0,69	1,8	0,95	5,4	1,7	8,2	1,6
3	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	0,87	0,89	0,80	2,4	2,4	1,3	2,1	2,0	2,2
4	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk	2,02	1,26	1,1	4,9	2,9	2,8	1,2	1,5	3,5
5	BAJA	Sarana Central Bajatama Tbk	1,5	0,19	0,28	5,2	4,9	2,3	1,3	7,2	1,2
6	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk	0,66	0,64	0,77	4,9	5,6	2,8	7,1	2,6	2,3
7	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk	1,9	2,4	2,1	3,2	3,1	2,8	2,4	2,4	2,2
8	TOBA	TBS Energi Utama Tbk	1,1	1,4	2,5	1,4	1,6	1,4	6,8	4,6	7,6
9	PTBA	Bukit Asam Tbk	1,4	1,9	1,2	4,1	4,2	4,8	1,5	1,0	2,2
10	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk	0,52	2,6	0,29	9,1	1,9	1,7	1,7	1,5	1,3
11	PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk	1,1	0,95	1,9	6,1	5,5	4,0	9,2	5,7	1,5
12	ANTM	Aneka Tambang Tbk	1,1	2,4	2,5	6,6	6,6	5,7	6,4	3,6	5,6
13	TBMS	Tembaga Mulia Semanam Tbk	0,63	0,67	1,1	2,2	2,0	1,5	3,8	2,8	4,7
14	IFSH	Ifishdeco Tbk	1,6	0,15	0,67	1,3	1,08	0,49	8,1	2,0	1,5

Lampiran 6 : Hasil Perhitungan *Return On Aset* (ROA)

No.	Emiten	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
1.	BTON	2019	1,367,612,129	230,561,123,000	5,9
		2020	4,486,083,939	234,905,016,318	1,9
		2021	9,635,958,498	270,669,540,064	3,5
2	BESS	2019	9,946,844,577	568,979,239,113	1,7
		2020	51,194,844,074	620,407,533,334	8,2
		2021	112,465,300,664	667,408,015,354	1,6
3	BIPI	2019	27,436,566.000	1,253,551,407.000	2,1
		2020	27,045,536.000	1,343,685,482.000	2,0
		2021	21,892,727.000	953,520,745,000	2,2
4	ALKA	2019	7,354,721.000	604,824,614.000	1,2
		2020	6,684,414.000	418,630,902.000	1,5
		2021	17,445,033.000	499,393,053.000	3,5
5	BAJA	2019	1,112,983,748	836,870,774,001	1,3
		2020	55,118,520,227	760,425,479,630	7,2
		2021	88,527,078,771	726,173,017,525	1,2
6	SMMT	2019	6,234,017,119	871,513,339,000	7,1
		2020	23,386,617,883	881,786,218,140	2,6
		2021	249,957,731,407	1,051,640,434,770	2,3
7	MBAP	2019	46,886,899,000	192,527,289,000	2,4
		2020	43,752,926,000	181,973,102,000	2,4
		2021	57,736,778,000	257,720,439,000	2,2
8	TOBA	2019	43,745,700,000	634,640,456,000	6,8
		2020	35,803,866,000	7,718,717,870	4,6
		2021	65,607,407,000	858,101,884	7,6
9	PTBA	2019	4,040,394,000	26,098,052,000	1,5
		2020	2,407,927,000	24,056,755,000	1,0
		2021	8,036,888.000	36,123,703.000	2,2
10	CITA	2019	657,718,925,237	3,861,308,057,131	1,7
		2020	649,921,288,710	4,134,800,442,987	1,5
		2021	568,345,150,593	4,305,752,389,646	1,3
11	PSSI	2019	13,288,618.000	143,198,533.000	9,2
		2020	8,430,220.000	146,835,893.000	5,7
		2021	25,041,806.000	161,236,150.000	1,5
12	ANTM	2019	193,852,031.000	30,194,907,730	6,4
		2020	1,149,353,693	31,729,512,995	3,6

No.	Emiten	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
		2021	1,861,740.000	32,916,154.000	5,6
13	TBMS	2019	5,931,052.000	153,990,491.000	3,8
		2020	4,504,285.000	156,833,246.000	2,8
		2021	6,974,835.000	147,236,098.000	4,7
14	IFSH	2019	97,724,305,744	1,195,198,550,046	8,1
		2020	23,481,357,082	1,134,528,730,678	2,0
		2021	159,076,942,627	1,009,751,983,088	1,5

Lampiran 7: Hasil Perhitungan Nilai Buku dan Nilai PBV

No.	EMITEN	Tahun	Harga Saham	Total Ekuitas (Rp)	Jumlah Lembar Saham Beredar (Rp)	NB	PBV
1	BTON	2019	434	184,234,096,343	720.000.000	255	1,7
		2020	226	188,706,429,061	720.000.000	262	0,86
		2021	442	197,765,605,633	720.000.000	2,746	0,16
2	BESS	2019	300	199,358,310,381	3.440.455.528	579	0,51
		2020	310	316,895,998,461	3.440.455.528	921	0,33
		2021	875	431,191,326,623	3.440.455.528	1,253	0,69
3	BIPI	2019	500	363,471,501.000	63.710.196.917	570	0,87
		2020	540	385,567,334.000	63.710.196.917	605	0,89
		2021	510	405,577,690.000	63.710.196.917	636	0,80
4	ALKA	2019	418	104,792,363.000	507.665.055	206	2,02
		2020	262	105,203,706.000	507.665.055	207	1,26
		2021	256	128,822,522.000	507.665.055	253	1,1
5	BAJA	2019	620	74,187,193,716	1.800.000.000	412	1,5
		2020	135	127,839,088,486	1.800.000.000	710	0,19
		2021	344	214,084,351,649	1.800.000.000	1,189	0,29
6	SMMT	2019	123	584,445,919,301	3.150.000.000	185	0,66
		2020	116	564,557,831,801	3.150.000.000	179	0,64
		2021	202	817,847,583,715	3.150.000.000	259	0,77
7	MBAP	2019	2.260	145,640,390.000	1.227.271.952	1,186	1,9
		2020	2.750	138,220,176.000	1.227.271.952	1,126	2,4
		2021	3.570	199,983,661.000	1.227.271.952	1,629	2,1
8	TOBA	2019	358	264,139,887.000	8.106.700.622	325	1,1
		2020	520	290,914,160.000	8.106.700.622	358	1,4
		2021	1.100	354,225,327.000	8.106.700.622	436	2,5
9	PTBA	2019	2.260	18,422,826.000	11.520.659.250	1,599	1,4

No.	EMITEN	Tahun	Harga Saham	Total Ekuitas (Rp)	Jumlah Lembar Saham Beredar (Rp)	NB	PBV
		2020	2.810	16,939,196.000	11.520.659.250	1,470	1,9
		2021	2.710	24,253,724.000	11.520.659.250	2,105	1,2
10	CITA	2019	2.660	2,014,185,087,629	3.960.361.250	5,085	0,52
		2020	2.270	3,453,893,913,635	3.960.361.250	872	2,6
		2021	2.840	3,670,508,924,274	3.960.361.250	9,268	0,30
11	PSSI	2019	185	88,563,480.000	5.417.063.153	163	1,1
		2020	166	94,530,896.000	5.417.063.153	174	0,95
		2021	402	114,655,887.000	5.417.063.153	211	1,9
12	ANTM	2019	840	18,133,419,175	24.030.764.725	754	1,1
		2020	1.935	19,039,449,025	24.030.764.725	792	2,4
		2021	2.250	20,837,098,321	24.030.764.725	867	2,5
13	TBMS	2019	830	47,871,152.000	367.340.000	1,303	0,63
		2020	940	51,420,353.000	367.340.000	1,399	0,67
		2021	1.730	57,440,104.000	367.340.000	1,563	1,1
14	IFSH	2019	400	518,843,950,106	2.125.000.000	244	1,6
		2020	396	542,984,894,480	2.125.000.000	2,555	0,15
		2021	2.140	676,465,269,241	2.125.000.000	3,183	0,67

Lampiran 8 : Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Solvabilitas	42	0,49	9,10	131,42	3,1290	1,90570
Profitabilitas	42	1,00	9,20	142,10	3,3833	2,31400
Nilai Perusahaan	42	0,15	95,00	153,59	3,6569	3,45487
Valid N (listwise)	42					

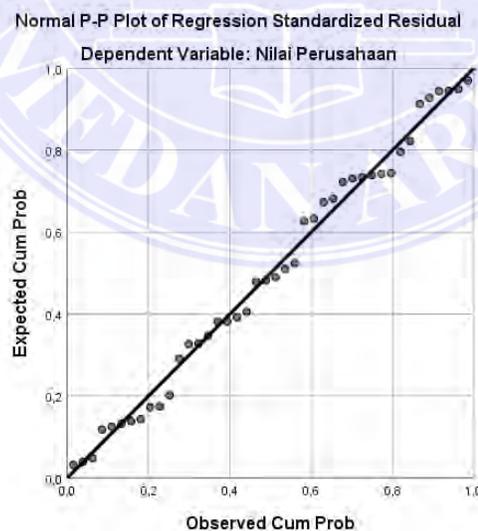
Lampiran 9 : Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

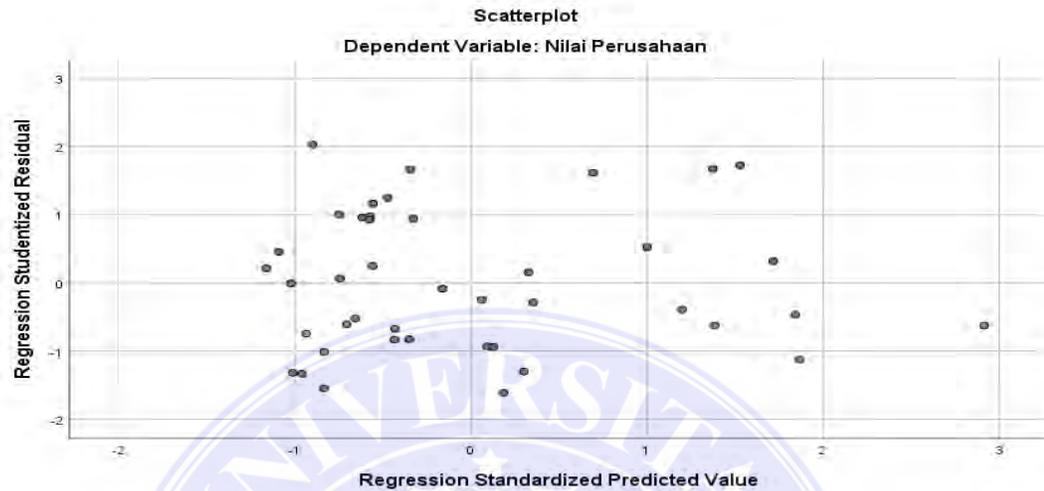
		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,69296544
Most Extreme Differences	Absolute	,071
	Positive	,071
	Negative	-,061
Test Statistic		,071
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 10 : Hasil Uji P-plot



Lampiran 11 : Hasil Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 12 : Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,320 ^a	,560	,421	34.53567	1,852

a. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Lampiran 13 : Hasil Uji Hipotesis Simultan F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	11,180	2	3,727	6,450	,001 ^b
Residual	21,379	37	,578		
Total	32,559	40			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Solvabilitas

Lampiran 14 : Hasil Uji Parsial t**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standartdized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4,201	1,173		3,580	,001		
Solvabilitas	-,637	,328	-,294	-1,938	,060	,978	1,022
Profitabilitas	,199	,227	,133	,878	,035	,978	1,022

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Lampiran 15 : Tabel t

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Lampiran 16 : Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99

33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90



Lampiran 17 : Surat Riset

		UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331 Email : unlv_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas:ekonomi@uma.ac.id		
Nomor	: 580 /FEB /01.1/ VI / 2023	19 Juli 2023
Lamp	: -	
Perihal	: Izin Research / Survey	
<p>Kepada Yth, Bursa Efek Indonesia</p> <p>Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudari , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :</p>		
N a m a	: DINO WINKY SITUMORANG	
N P M	: 198330154	
Program Studi	: Akuntansi	
Judul	: Pengaruh Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021	
No. HP	: 08126906122	
Email	: dinowinky221@gmail.com	
<p>Untuk diberi izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.</p> <p>Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.</p> <p>Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.</p>		
		Wakil Dekan Bidang, Inovasi, Riset, Binaasiswaan Dan Alumni  Ranadipati Ananda, SE, M. Si
<p>Tembusan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Wakil Rektor Bidang Akademik 2. Kepala LPPM 3. Mahasiswa ybs 4. Pertinggal 		

Lampiran 18 : Surat Izin Riset



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00442/BEI.PSR/07-2023
 Tanggal : 11 Juli 2023

Kepada Yth. : Rana Fathinah Ananda, SE.M.Si
 Wakil Dekan Bidang Inovasi, Alumni Dan Kemahasiswaan
 Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1
 Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Dino Winky Situmorang
 NIM : 198330154
 Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **"Pengaruh Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pintor Nasution
 Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 16th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 - Indonesia.
 Phone: +6221 5150515, Fax: +6221 5150330, Toll Free: 0800 1009000, Email: mailcenter@idx.co.id

Lampiran 19 : Surat Selesai Riset



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
 Email : univ.medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN
 Nomor :493 /FEB.1/06.5/ VII / 2023

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a : DINO WINKY SITUMORANG
 N P M : 198330154
 Program Studi : Akuntansi

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

“ Pengaruh Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021”

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat-keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 13 Juli 2023
 Ketua Program Studi Akuntansi


Fauziah Rahma, S. Pd, M. A